

karya yang berjudul *Syair Tanda-tanda Kiamat* yang mana di dalamnya terdapat tanda-tanda kiamat dalam bentuk syair.

2. Perbedaan Eskatologi Prof. Achmad Baiquni dan KH. Misbach Mustafa

Prof. Achmad Baiquni membagi konsep Eskatologi menjadi dua bagian yaitu kiamat Global dan kiamat Universal. Yang mana kiamat Global, peristiwa tidak menghancurkan seluruh alam semesta hanya merusak sebagian bumi sedangkan kiamat Universal, peristiwa menghancurkan seluruh isi alam. Kiamat global di tandai dengan adanya gempa bumi, Baiquni menerangkan proses terjadinya gempa bumi dengan jelas, adapun proses yaitu, jika ada benda antariksa seperti komet yang ukurannya tidak kurang dari 10 km yang menabrak bumi, api yang ditimbulkan dengan gesekan tersebut akan merusak lapisan ozon. Jika jatuh di samudera maka gelombang air akan naik sehingga lautan akan meluap membanjiri daratan. Jika membentur benua maka tiupan angin akan naik mencapai 2000 km, yang menghamburkan debu di udara yang sangat tebal sehingga menghalangi cahaya bulan, dan cahaya matahari akan pudar. Gebrakan yang ditimbulkan pada kerak bumi dari benda antariksa atau komet akan terasa getarannya sebagai gempa yang dahsyat.

KH. Misbach Mustafa membagi konsep eskatologi menjadi dua, yaitu kiamat *sugro* dan kiamat *kubro*. Kiamat *sugro* ditandai dengan adanya realita-realita sosial yang sudah terjadi seperti: banyaknya

